

**PERANAN *E-PAYMENT SYSTEM ONLINE* TERHADAP EFISIENSI
PELAYANAN PUBLIK PADA PERUSAHAAN JAMSOSTEK
CABANG 1 DI KOTA BATAM**

Desi Sariani

Dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Putera Batam

ABSTRACT

This study aimed to analyze the implementation of E-payment System Online on the efficiency of public services at PT. Jamsostek Cabang 1 - Batam using simple linear regression method. And data collected by a questionnaire survey to 120 respondents. This study provides input for PT. Jamsostek Cabang 1 Batam which help in process transactions effectively and efficiently so that the customer will be satisfied as consideration for the progress of the service provider. As for some of the conclusions of this study are as follows: The Role of E-Payment System Online on the efficiency of public services PT Jamsostek Branch 1 Batam. This means that the role well and giving the latest information and the ease of getting information to the E-Payment System Online, it will increase the efficiency of public services PT Jamsostek Branch 1 Batam.

Keyword : *e-payment, system online, jamsostek*

1. Latar Belakang

E-Payment merupakan suatu sistem yang menyediakan alat-alat untuk pembayaran jasa atau barang-barang yang dilakukan di internet. Didalam membandingkan dengan sistem pembayaran konvensional, pelanggan mengirimkan semua data terkait dengan pembayaran kepada pedagang yang dilakukan di internet dan tidak ada interaksi eksternal lebih lanjut antara pedagang dan pelanggan.

Pelanggan dan penjual merupakan pemain utama dari sistem pembayaran elektronik. Pembayaran elektronik bukanlah sesuatu yang baru saat ini. Penggunaan jaringan elektronik untuk berdagang sudah dimulai sejak awal 1970an dalam sektor finansial. Beberapa aplikasi pertamanya terlibat dalam system EFT (*Electronics Fund Transfer*). Sebuah perusahaan baik perusahaan kecil maupun menengah yang sedang dalam perkembangan pada umumnya membutuhkan sistem pembayaran elektronik sehingga dapat meningkatkan performa, efisiensi dan ketepatan organisasi dalam menyelesaikan proses pembayaran saat proses bisnis sedang berjalan. Tetapi dalam proses perubahan dari sistem pembayaran yang sudah ada ke dalam sistem pembayaran elektronik sebuah perusahaan harus memperhatikan faktor apa saja yang mendukung sistem pembayaran elektronik tersebut agar berjalan lebih, terkadang hal ini sangat merepotkan terutama bagi perusahaan kecil dan menengah

karena dibutuhkannya pengetahuan yang lebih untuk membuat sistem pembayaran elektronik tersebut

Sistem pembayaran dan penyampaian tagihan elektronik (*electronic billing presentment and payment system*) digunakan untuk membayar tagihan bulanan rutin. Sistem ini memungkinkan para pengguna untuk melihat tagihan mereka secara elektronik dan membayar melalui dana elektronik yang ditransfer melalui rekening bank atau kartu kredit. Layanan ini mendukung pembayaran untuk pembelian secara *online* maupun secara fisik untuk layanan dan produk setelah pembelian tersebut terjadi. Sistem ini memberitahukan kepada pembeli tagihan yang telah jatuh tempo, menampilkan tagihan, dan memproses pembayaran.

Sistem pembayaran yang menggunakan jaringan distribusi elektronik merupakan praktek yang sering terjadi dalam perbankan dan sektor bisnis sejak 1960, terutama untuk transfer uang dalam jumlah besar. Perubahan ini tentu saja telah mempengaruhi definisi *E-Payment*, yang berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi. Dalam bentuk yang paling umum, *E-Payment* termasuk pembayaran untuk bisnis, bank atau pelayanan publik dari warga atau bisnis, yang dijalankan melalui telekomunikasi atau jaringan elektronik dengan menggunakan teknologi modern. Hal ini jelas bahwa berdasarkan definisi ini, yang akan menjadi objek dari hasil ini adalah pembayaran yang dilakukan oleh pembayar sendiri, konsumen atau bisnis, dan tanpa campur tangan orang lain. Selain itu, pembayaran dilakukan dari jarak jauh tanpa kehadiran fisik pembayar dan tidak termasuk uang tunai.

Dalam rangka menciptakan efisiensi pelayanan publik atau dalam hal ini nasabah Jamsostek, produk yang ditawarkan organisasi harus berkualitas yaitu sistem yang dipakai (*E-Payment*). Efisiensi dapat menggambarkan potensi organisasi mempertahankan kelangsungan hidupnya sendiri. Faktor yang menentukan efisiensi organisasi, faktor-faktor tersebut dapat meliputi biaya, relative tenaga kerja, produktivitas perjam tenaga kerja, biaya bahan baku, kemajuan teknologi (Batinggi dan Badu, 2009: 7.11). Dalam suatu pelayanan seperti rasa puas masyarakat selaku sebagai konsumen terpenuhi apabila pelayanan yang diberikan kepada mereka sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Jadi yang namanya pelayanan terdiri dari tiga unsur pokok yaitu biayanya relatif harus lebih rendah, waktu untuk mengerjakannya relative lebih cepat, mutu yang diberikan relative lebih bagus (Kencana, 2011: 151).

Dengan menggunakan sistem *electronic payment* akan lebih memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran sehingga akan lebih memberikan efisiensi pelayanan terhadap masyarakat dengan dilihatnya tingkat kualitas pelayanan, masyarakat membutuhkan pelayanan yang efisien dan efektif. Efisien dalam arti pemberian pelayanan yang lebih cepat dan memuaskan, sedangkan efektif yaitu bentuk layanan yang diinginkan oleh masyarakat sesuai dengan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah.

Adapun rumusan masalah yang ingin penulis uraikan didalam skripsi ini adalah sebagai berikut : Apakah peranan *E- payment system online* terhadap efisiensi pelayanan publik pada PT Jamsostek Cabang 1 Batam ?.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui peranan sistem informasi elektronik *payment system online* terhadap efisiensi pelayanan publik pada PT Jamsostek Cabang 1 Batam.

2. Landasan Teori

Dari hasil landasan teori maka dapat disimpulkan bahwa untuk menentukan sistem informasi yang baik maka diperlukan informasi yang akurat. Sistem memiliki manfaat antara lain untuk menyatukan atau mengintegrasikan semua unsur yang ada dalam suatu ruang lingkup, dimana komponen-komponen tersebut tidak dapat berdiri sendiri. Sistem informasi *electronic payment system online* pada PT Jamsostek Cabang 1 Batam memberikan peningkatan layanan informasi dengan menggunakan teknologi sistem informasi yang memberikan keuntungan baik bagi nasabah yang dalam penelitian ini adalah nasabah PT Jamsostek Cabang 1 Batam.

Sistem informasi (*Information System*) merupakan suatu kumpulan dari komponen – komponen dalam suatu perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata atau dapat dirasakan manfaatnya dalam keputusan-keputusan yang akan datang (Ali & Wangdra, 2010: 10). Informasi juga dapat diartikan sebagai hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada. Informasi bagi setiap elemen akan berbeda satu sama lain sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Sumber informasi adalah berasal dari data-data yang dikumpulkan. Data merupakan nilai, keadaan dan sifat yang berdiri sendiri lepas dari konteks manapun dan manfaatnya akan dirasakan sekarang dan masa yang akan datang. Gondodiyoto & MComm (2007:110) berpendapat bahwa data sebagai input perlu diolah oleh suatu sistem pengolahan data agar dapat menjadi output, yaitu informasi yang lebih berguna bagi pemakainya.

Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam suatu perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi (Ali & Wangdra, 2010: 13). Menurut Ali dan Wangdra (2010: 12) menyatakan kualitas sistem informasi terdapat beberapa faktor yaitu: (1) Keakuratan dan teruji kebenarannya. Artinya informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan, tidak bias, dan tidak menyesatkan. Kesalahan – kesalahan itu dapat berupa kesalahan perhitungan maupun akibat gangguan (*noise*) yang dapat mengubah dan merusak informasi tersebut. (2) Kesempurnaan Informasi. Untuk mendukung faktor pertama tersebut di atas, maka kesempurnaan informasi menjadi faktor penting, dimana informasi disajikan lengkap tanpa pengurangan, penambahan atau perubahan. (3) Tepat waktu. Informasi harus disajikan secara tepat waktu, mengingat informasi akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Keterlambatan informasi akan mengakibatkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan. (4) Relevansi. Informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi, jika informasi tersebut diterima oleh mereka yang membutuhkan dan menjadi tidak berguna jika diberikan kepada mereka yang tidak membutuhkan. (5) Mudah dan

murah. Kini, cara dan biaya untuk memperoleh informasi juga menjadi bahan pertimbangan tersendiri. Bila mana cara dan biaya untuk memperoleh informasi sulit dan mahal, maka orang tidak berminat untuk memperolehnya atau mencari alternatif substitusinya, Biaya mahal yang dimaksud disini, Jika bobot informasi tidak seimbang dengan biaya yang harus dikeluarkan. Dan melalui teknologi internet, kini orang atau perusahaan dapat memperoleh informasi dengan mudah dan murah.

Sedangkan Pembangunan Nasional tidak akan berjalan dan berhasil dengan baik apa bila tidak disertai pelayanan yang baik pelayanan berdayaguna masyarakat konsumen merasa puasa. Pelayanan yang baik ditentukan oleh sikap - sikap dan penilaian aparatur Negara sebagai abdi, Negara dan abdi masyarakat dalam memberikan layanan dengan prosesnya harus sederhana, cepat, murah dan efisien. Masyarakat membutuhkan pelayanan yang efisien dan efektif. Efisien dalam arti pemberian pelayanan yang lebih cepat dan memuaskan, sedangkan efektif yaitu bentuk layanan yang diinginkan oleh masyarakat sesuai dengan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah (Batinggi dan Badu, 2009:1.4).

Menurut Jusuf dan Almasdi (2012:85) Pengertian Efisiensi, ditinjau dari sudut kualitas sumber daya manusia adalah bagai mana sikap penghematan pemakaian bahan dan waktu serta biaya yang dilakukan oleh masing-masing personel dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Karena personel yang belum berpengalaman atau yang bekerja tidak sungguh-sungguh, selain boros dalam pemakaian bahan juga sering mengalami kerusakan dalam pengolahan bahan.

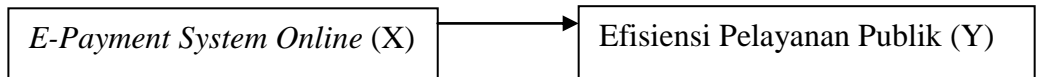
Batinggi dan Badu (2009:1.3) Pelayanan adalah Kunci keberhasilan dalam berbagai usaha atau kegiatan yang bersifat jasa. Pelayanan atau rasa puas seseorang yang memerlukan bias diartikan dengan memperbandingkan bagaimana pandangan antara pelayanan yang diterima dengan harapan pelayanan yang diharapkan. Pelayanan publik adalah Kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa, dan ataupun pelayanan administrative yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik (UU RI No.25, 2009:4).

Menurut Kotler dalam Lukman (2006:4-5), pelayanan adalah suatu kegiatan yang menguntukan dalam suatu kumpulan atau kesatuan dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terkait pada satu produk secara fisik. Dikaitkan dengan pelayanan, menurut Kepmenpan No, 63/KEP/M.PAN/7/2003, pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian pelayanan publik adalah pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara negara.

Menurut Robbins dalam Kaloh (2002:6), ada dua hal pokok yang terkait dengan pengertian efisien adalah sebagai berikut: (1) proses dan lingkungan yang terjadi membuat kegiatan dapat berjalan dengan biaya murah; (2) faktor utama yang penting diperhatikan adalah mencapai tujuan dengan biaya minimal. Maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi pelayanan publik adalah kemampuan meminimalkan penggunaan sumber daya secara benar dan tepat dalam pemenuhan keinginan dan

kebutuhan masyarakat, dengan ditandai beberapa indikator yaitu: hemat, benar, tepat waktu, kebutuhan, kepuasan.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sebagai bahan pengujian untuk penelitian ini, dari rumusan masalah dan batasan masalah yang ada maka dihasilkan beberapa hipotesa sementara adalah sebagai berikut: Terdapat peranan *E-Payment System Online* terhadap efisiensi pelayanan publik pada PT Jamsostek Cabang 1 Batam.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, Verikatif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang memakai data numerik (angka), yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Menurut Narimawati (2008:21): “Metode deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui penerapan melalui narasi, gambar, maupun grafik”. Dan “Verifikatif adalah pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis”.

Menurut Sugiyono (2010: 66) bahwa “penelitian dengan melihat pengaruh suatu perlakuan dikategorikan ke dalam variabel bebas/penyebab atau independent variable (X), sedangkan variabel tidak terikat/akibat atau dependent variable (Y)”.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi Operasional variabel penelitian ini adalah:

Tabel 1. Operasional Variabel Sistem Informasi *Electronic Payment System Online (X₁)*

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Sistem Informasi <i>Electronic Payment System Online (X₁)</i>	Keakuratan dan teruji kebenarannya	Sistem informasi <i>Electronic Payment System Online</i> memberikan layanan akurat sejak pertama kali digunakan	Interval
	Kesempurnaan Informasi	Sistem informasi <i>Electronic Payment System Online</i> dapat menginformasikan data nasabah secara lengkap	Interval
	Tepat waktu	Sistem informasi	Interval

		<i>Electronic Payment System Online</i> dapat menginformasikan Pembayaran secara tepat waktu	
	Relevansi	Informasi yang disajikan memiliki nilai manfaat yang tinggi karena langsung sampai data kepada nasabah	Interval
	Mudah dan murah	Informasi yang didapatkan mudah dan murah karena sesuai informasi yang didapatkan.	Interval

Sumber : Ali dan Wangdra (2010: 12)

Tabel 2. Operasional Variabel Efisiensi Pelayanan Publik (Y)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Efisiensi Pelayanan Publik (Y)	Hemat	Pegawai melayani kebutuhan masyarakat bisa lebih cepat dari waktu yang seharusnya	Interval
	Benar	Dengan berpedoman kepada aturan dan keharusan pelayanan yang berlaku, pegawai telah memberikan pelayanan yang benar	Interval
	Tepat Waktu	Salah satu keinginan dari masyarakat yang dilayani oleh pegawai adalah tepat waktu dalam pelayanan	Interval
	Kebutuhan	Pegawai harus tanggap terhadap apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan masyarakat	Interval
	Kepuasan	Pegawai yang bertugas memberikan pelayanan masyarakat bekerja secara efisien dan efektif sehingga memberikan kepuasan pada masyarakat	Interval

Sumber: Kaloh (2002:6)

Dalam penelitian ini, Populasi dalam pelaksanaan penelitian adalah peserta asuransi (nasabah) PT Jamsostek cabang 1 Batam. Jenis populasi ini diketahui yang didapat dari sumber internal PT Jamsostek Cabang 1 Batam yaitu berjumlah 1600 nasabah.

Penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini, menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiono (2006: 57) metode *probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan teknik *simple random sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dengan syarat bila anggota populasi dianggap homogen.

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian. Besarnya sampel tidak boleh kurang dari 5% dari populasi yang ada. Untuk memenuhi kriteria tersebut maka pengukuran sampel berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 1. Rumus Slovin

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presisi yang digunakan

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak orang. Presisi yang diambil sekitar 10% hingga 20%. Namun dalam penelitian ini diambil presisi pengambilan sampel 10% untuk menjaga representatif dari sampel penelitian. Sehingga sampel dapat dihitung dengan cara:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1600}{1 + 1600 (10\%)^2} \\ &= \frac{1600}{1 + 1600 (0,1)^2} \\ &= 94,117 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka jumlah sampel diperoleh 94,117 responden. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 94,117 responden (n = 94), dengan kemanfaatan dan kepraktisan penelitian ini maka sampel yang akan diambil berjumlah 120 responden.

Teknik pengumpulan data adalah dengan data primer yaitu diperoleh melalui: wawancara, observasi, kuesioner. Dan data sekunder yang diperoleh melalui: studi dokumentasi, akses internet, studi yang relevan. Serta alat pengumpulan data adalah dengan kuesioner, jawaban kuesioner disajikan dengan skala Likert, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Serta Uji-t untuk pengujiannya adalah menentukan formasi H_0 dan H_1 yaitu:

$H_0: \beta = 0$, berarti tidak terdapat peranan *E-Payment System Online* (X_1) secara signifikan terhadap efisiensi pelayanan publik (Y)

$H_1: \beta \neq 0$, berarti terdapat peranan *E-Payment System Online* (X_1) secara signifikan terhadap efisiensi pelayanan publik (Y)

Level of Significant, sampel 120 orang, $\alpha = 5\%$, uji dua pihak dan dk (derajat kebebasan) = $n - 2$, maka $t_{\text{tabel}} = 1,98$ (lihat pada tabel distribusi t) dengan menentukan kriteria pengujian yaitu apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3. Pembahasan

Alat analisis untuk menguji validitas dalam penelitian ini digunakan korelasi *product moment* antara variabel dengan itemnya. Hasil pengujian dijelaskan tabel 9 berikut ini:

Tabel 3. Uji Validitas Instrumen Variabel X

Variabel X	Korelasi (r hitung)	Korelasi (r kritis)	Keterangan
X1	0,827	0,3	Valid
X2	0,760	0,3	Valid
X3	0,594	0,3	Valid
X4	0,691	0,3	Valid
X5	0,613	0,3	Valid

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi 5 item pernyataan variabel X terlihat bahwa seluruh nilai Korelasi R_{hitung} lebih besar dari nilai R_{kritis} 0,3, maka seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Variabel Y	Korelasi (r hitung)	Korelasi (r kritis)	Keterangan
Y1	0,890	0,3	Valid
Y2	0,911	0,3	Valid
Y3	0,886	0,3	Valid
Y4	0,810	0,3	Valid
Y5	0,800	0,3	Valid

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi 8 item pernyataan variabel Y dengan total item Terlihat bahwa seluruh nilai Korelasi R_{hitung} lebih besar dari nilai R_{kritis} 0,3, maka seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Berikutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen dengan menggunakan *alpha Cronbach* ditunjukkan tabel dibawah ini:

Tabel 5. Uji Reliabilitas Intrumen Variabel X, Y

Variabel	Koefisien <i>alpha cronbach</i> hitung	Koefisien <i>alpha cronbach</i> minimal	Keterangan
X	0,735	0,6	Reliabel
Y	0,912	0,6	Reliabel

Dari tabel 5 diatas, menunjukkan seluruh variabel nilai reliabel *alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka instrumen dapat dikatakan andal (*reliabel*) karena memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih.

Uji Asumsi Dasar

Dari hasil yang didapatkan untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 6. Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,74665358
	Absolute	,091
Most Extreme Differences	Positive	,084
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,997
Asymp. Sig. (2-tailed)		,273

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sesuai dengan tabel 6 menunjukkan hasil Asymp. Sig 0,273 > taraf Sig. 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas data.

Hasil Uji Pengaruh

E-Payment System Online (X) terhadap variabel terikat, yaitu efisiensi pelayanan publik (Y). Dengan menggunakan metode analisisnya adalah regresi linier sederhana, maka hasil penelitian yang diperoleh adalah:

Tabel 7. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9,028	2,608		3,461	,001
	X1	,523	,126	,358	4,159	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian SPSS (2014)

Sesuai dari hasil penelitian pada tabel 7 di atas, didapatkan persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = 9,028 + 0,523X$$

Hal ini menyimpulkan bahwa jika *e-payment system online* bernilai nol maka untuk efisiensi pelayanan publik akan bernilai 9,028. Setiap *e-payment system online* bertambah 1 skor maka akan mempengaruhi efisiensi pelayanan publik sebesar 0,523 skor.

Nilai koefisien determinasi adalah hasil yang didapatkan dari penelitian ini sesuai pada tabel 8 adalah

Tabel 8. Uji R Dan R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,358 ^a	,128	,120	2,75827

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian SPSS (2014)

Hasil uji R bernilai 0,128 dan R Square bernilai 0,358. Hal ini menunjukkan bahwa antara *e-payment system online* yang cukup berperan terhadap efisiensi pelayanan publik, sebesar 35,8% sedangkan 64,2% faktor lain yang mempengaruhi efisiensi pelayanan publik yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Maka hasil yang didapatkan dari penelitian ini sesuai pada tabel 9 adalah

Tabel 9. Uji tCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,028	2,608		3,461	,001
X1	,523	,126	,358	4,159	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian SPSS (2014)

Sesuai dari tabel 9 di atas menunjukkan bahwa $T_{hitung} = 4,159 > T_{tabel} = 1,98$ dan signifikansi = $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan rancangan hipotesis, hasil penelitian menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat peranan *e-payment system online* terhadap efisiensi pelayanan publik.

4. Kesimpulan

Penelitian ini ingin menguji peranan *E-Payment System Online* terhadap efisiensi pelayanan publik pada PT Jamsostek Cabang 1 Batam. Adapun beberapa kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: Peranan *E-Payment System Online* terhadap efisiensi pelayanan publik PT Jamsostek Cabang 1 Batam. Artinya semakin berperan baik dan terkini pemberian informasinya dan kemudahan mendapatkan

informasi dengan *E-Payment System Online*, maka akan meningkatkan efisiensi pelayanan publik PT Jamsostek Cabang 1 Batam .

Daftar Pustaka

- Achmad Batinggi, Badu Ahmad (2009). *Manajemen Pelayanan Umum*. Edisi ke 2. Penerbit Universitas Terbuka. Jakarta.
- Arikunto. (2011) *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Bandung
- _____ (2006) *Metodologi Riset*. Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Dharemesta (2013) *Manajemen Pemasaran*. Penerbit bpfe , Yogyakarta
- Handoko, H (2013) *Manajemen Personalialia*. Penerbit npfe , Yogyakarta
- Karsono (2007) *Kualitas dan kepuasan Konsumen Jasa*. Penerbit Rineka Cipta, Bandung
- Kotler, P. (2005) *Marketing Management*, Prentice Hall Inc, New Jersey, USA
- _____ (2009) *Consumer Behavior*, Prentice Hall Inc, New Jersey, USA
- Kotler & Amstrong (2008) *Global Management, Analysis and Imolementation*. Prentice Hall Inc, New Jersey, USA
- Kaloh, J. 2002. *Corporate Culture And Performance*. New York: The Free Press.
- Wibowo, A.E, (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Lisma (2012) *Sistem Pembayaran Air Secara e-banking dan Kinerja Karyawan terhadap Kepuasan Pelanggan PT.Adhya Tirta Batam*.
- Malhotra (2005) *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*. Penerbit Indeks, Jakarta
- Purwanto.BM. (2004) *Applied Statistic*, BPFE Yogyakarta
- Riady, M (2006) *Membangun Kepuasan Pelanggan*. Penerbit Rineka Cipta Bandung
- Raymond, McLeod jr and P. Schell George.(2008). *Sistem informasi manajemen (management information system)* .Edisi 10. SelembaEmpat.Jakarta
- Sugiyono. (2006). *Metodologi Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- Sugiono (2009) *Metode Penelitian Manajemen*. Penerbit Alfabeta Bandung
- Sugiyono (2010) *Metode Penelitian Manajemen*. Penerbit Alfabeta Bandung
- Widyaswati (2010) *Pengaruh Konten Web dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan pada Situs Kaskus*.
- Yulyanto (2013) *Pengaruh Sistem Informasi Web dan Kualitas Layanan web terhadap Kepuasan Nasabah pada PT Asuransi Allianz di kota Bogor*.